

DAFTAR ISI

Sampul Dalam	i
Prasyarat Gelar	ii
Pernyataan Orisinalitas	iii
Penetapan Panitia Penguji	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Ringkasan	xii
Summary	xiii
Pernyataan Persetujuan Publikasi	xiv
Abstrak	xv
Abstract	xvi
Daftar isi	xvii
Daftar gambar	xx
Daftar tabel	xxi
Daftar singkatan	xxii
Daftar lampiran	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teori	5
1.4.2 Manfaat untuk masyarakat	5
1.4.3 Manfaat praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Thalasiaemia β Mayor	6
2.1.1 Etiologi	6
2.1.2 Patofisiologi dan Komplikasi	7
2.1.3 Manifestasi Klinis.....	12
2.1.4 Tatalaksana	13
2.1.4.1 Transfusi	13
2.1.4.2 Splenektomi	14
2.1.4.3 Kelasi besi	15
2.2. Depresi pada Anak Thalasiaemia β Mayor	15
2.2.1 Definisi dan Epidemiologi Depresi	15
2.2.2 Faktor Resiko Depresi Pada Anak	17
2.2.3 Gangguan depresi pada anak dengan Thalasiaemia	20
2.2.4 Patofisiologi Depresi pada Anak	26

2.3.	Diagnosis Depresi Pada Anak	31
2.4	Kortisol	40
2.4.1	Definisi, Fungsi Kortisol	40
2.4.2	Sekresi Kortisol	40
2.4.3	Stres Fisiologis Meningkatkan Sekresi ACTH dan Adrenocortical.....	40
2.4.4	Perubahan kadar Kortisol dan Komplikasi Thalasemia β Mayor	47
2.5	Kerangka Teori	51
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		52
3.1	Kerangka Konseptual	52
3.2	Hipotesis Penelitian	54
 BAB 4 METODE PENELITIAN		55
4.1	Jenis Penelitian	55
4.2	Tempat Penelitian	55
4.3	Waktu Penelitian	55
4.4	Populasi dan Sampel Penelitian	55
4.4.1	Populasi Penelitian	55
4.4.2	Sampel Penelitian	55
4.4.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	56
4.4.3.1	Kriteria Inklusi	56
4.4.3.2	Kriteria Eksklusi	56
4.4.3.3	Kriteria drop out	56
4.4.4	Estimasi besar sampel	57
4.4.5	Tehnik Pengambilan Sample	57
4.5	Variabel Penelitian	58
4.5.1	Variabel dependen	58
4.5.2	Variabel independen	58
4.5.3	Variabel perancu	58
4.6	Definisi Operasional	58
4.6.1	Tingkat depresi	58
4.6.2	Kadar kortisol serum	59
4.6.3	Thalassemia β	60
4.6.4	Lama sakit / lama menderita thalassemia β mayor	61
4.6.5	Komplikasi thalassemia β mayor	61
4.6.6	Frekuensi tranfusi penderita thalassemia β mayor	61
4.6.7	Perubahan fisik	61
4.6.8	Penggunaan kelasi besi	61
4.6.9	Riwayat splenektomi	62
4.6.10	Usia saat dilakukan penelitian	62
4.6.11	Jenis kelamin	62
4.6.12	Tingkat sosial ekonomi keluarga	62
4.7	Cara Kerja	63
4.8	Alur penelitian	64
4.9	Pengumpulan dan Penyajian Data	64

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4.9.1 Pengumpulan Data	64
4.9.2 Analisis Data	65
4.9.3 Pengolahan dan Penyajian Data	65
4.10 Etik Penelitian	65
4.11 Jadwal Kegiatan Penelitian	58
4.12 Perencanaan Biaya	59
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN	66
5.1 Karakteristik Subjek Penelitian	68
5.2 Hasil Evaluasi Hubungan Antara Lama Sakit, Komplikasi Penyakit dan Kadar Kortisol Serum dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Thalasemia Beta Mayor	71
BAB 6 PEMBAHASAN	74
6.1 Karakteristik Demografi Subjek Penelitian	75
6.2 Karakteristik Klinis Subjek Penelitian	79
6.3 Hubungan Antara Lama Sakit, Komplikasi Penyakit dan Kadar Kortisol Serum dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Thalasemia Beta Mayor	87
6.3.1 Hubungan lama sakit dengan tingkat depresi	88
6.3.2 Hubungan lama sakit dengan komplikasi penyakit	89
6.3.3 Hubungan komplikasi dengan tingkat depresi	90
6.3.4 Hubungan lama sakit dan komplikasi dengan tingkat depresi	91
6.3.5 Hubungan lama sakit dengan kadar kortisol serum	92
6.3.6 Hubungan komplikasi dengan kadar kortisol serum	93
6.3.7 Hubungan tingkat depresi dengan kadar kortisol serum	94
6.3.8 Hubungan lama sakit, komplikasi penyakit dan tingkat depresi dengan kadar kortisol serum	96
6.4 Keterbatasan Penelitian	96
BAB 7 PENUTUP	97
7.1 Kesimpulan	97
7.2 Saran	97
Daftar Pustaka	99
Lampiran	110